

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegemukan di Indonesia banyak terjadi pada usia remaja, kegemukan yang disebabkan oleh penimbunan lemak berlebih menyebabkan kelebihan berat badan. Kegemukan bisa terjadi karena asupan gizi yang dimakan tidak seimbang, permasalahan gizi yang tidak seimbang ini bisa mengakibatkan penyakit kegemukan yaitu obesitas. Penyakit yang dapat ditimbulkan oleh kegemukan atau obesitas yaitu diabetes, dislipidemia, hipertensi, dan penyakit degeneratif atau penyakit kronis lainnya.

Obesitas terjadi karena adanya perubahan gaya hidup yang tidak sehat, perubahan gaya hidup lebih banyak terjadi dalam masyarakat di perkotaan dikarenakan masyarakat perkotaan cenderung memilih makanan instan serta makanan – makanan yang terlalu banyak mengalami pengolahan. Selain itu, konsumsi garam, makanan lemak yang tinggi, kurangnya konsumsi sayuran dan buah-buahan juga merupakan salah satu penyebab obesitas(Dwiningsih & Pramono, 2013).

Di kota jember masih sangat jarang seorang pakar menentukan cara diet pasien obesitas dengan memperhatikan pola makan. Hal lain disebabkan data kandungan gizi dari beberapa makanan belum dapat diidentifikasi dengan cepat sehingga masih perlu melihat data (dalam buku) terkait kandungan gizi. Selain itu, kendala yang sering dihadapi pakar dalam menentukan racikan makanan berdasarkan kandungan gizi makanan masih manual yaitu dengan mengkombinasikan beberapa makanan berdasarkan kandungan gizi dari daftar (buku). Hal ini menyebabkan kurang cepatnya dalam penentuan menu makanan pasien obesitas.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, adanya sebuah sistem pendukung keputusan pemilihan jenis makanan pada penderita obesitas dapat digunakan untuk membantu para pakar untuk memberikan racikan menu makanan bagi penderita obesitas dengan lebih cepat.

Dalam penelitian ini akan menggunakan sistem pendukung keputusan pemilihan makanan untuk mengurangi resiko obesitas berbasis website. Karena dengan menggunakan website yang terkoneksi langsung dengan internet, sistem ini diharapkan bisa memberikan kemudahan bagi pengguna. Oleh karena itu, sistem ini diharapkan dapat membantu permasalahan yang dialami oleh pakar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *AHP* (*AnalyticalHierarchyProcess*).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam permasalahan di atas yaitu :

1. Bagaimana cara membuat sistem pendukung keputusan pemilihan jenis makanan untuk penderita penyakit obesitas berbasis website menggunakan metode AHP ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Membangun sistem pendukung keputusan pemilihan jenis makanan untuk penderita penyakit obesitas berbasis website menggunakan metode AHP.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Melalui sistem pendukung keputusan pemilihan jenis makanan pada penderita obesitas, penderita dapat mengetahui jenis makanan yang sesuai.
2. Melalui sistem pendukung keputusan dapat membantu penderita obesitas dalam memilih jenis makanan dan mengatur pola gaya hidup sehat.
3. Dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya untuk mengembangkan sistem pendukung keputusan pemilihan jenis makanan pada penderita obesitas agar menjadi lebih baik.
4. Dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat agar dapat meminimalisir timbulnya penyakit obesitas.

1.5 Batasan Masalah

Untuk meminimalisir penyimpangan dalam melakukan penelitian dan pembangunan sistem pendukung keputusan pemilihan jenis makanan pada penderita obesitas, maka ditetapkan beberapa batasan permasalahan. Adapun batasan masalah yang timbul yaitu :

1. Sistem pendukung keputusan digunakan untuk menunjang pengambilan keputusan pemilihan jenis makanan bagi penderita obesitas oleh pakar (ahli gizi).
2. Sistem pendukung keputusan pemilihan jenis makanan ini dikembangkan dengan berbasis website.